

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya harus mampu meningkatkan pemahaman, perilaku, dan karakter individu, tetapi juga harus mampu menjaga dan mempertahankan falsafah dan ideologi bangsa agar bangsa tidak goyah dengan budaya yang mulai tidak sejalan dengan kenyataan. nilai-nilai yang melekat pada bangsa Indonesia. Teknologi digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk meningkatkan sistem pendidikan di Indonesia. adalah dengan memulai dan menerapkan kurikulum yang bebas.

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, kurikulum adalah sekumpulan rencana dan peraturan yang berkaitan dengan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kurikulum berfungsi sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar pada berbagai jenis dan tingkat sekolah.¹

Kurikulum merdeka berfokus pada minat dan bakat, memungkinkan siswa memilih pelajaran apa pun yang mereka inginkan sesuai dengan minat dan bakat mereka. Memajukan nilai dan budaya bangsa tidak bertentangan dengan pendidikan yang berpusat pada tujuan global. Sebaliknya, falsafah Pancasila berpusat pada kesejahteraan dan keadilan sosial, serta nilai-nilai kemanusiaan.²

Pemerintah membuat program yang membantu siswa mengembangkan sifat mereka dalam kurikulum bebas ini. Proyek

¹ Hairunisa Jeflin, (2020) *Pengertian Kurikulum, Proses Adminitrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Adminitrasi Kurikulum*,

² Dini Irawati, *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*, Vol. 6 – No. 1, tahun (2022)

Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah proyek kegiatan kokurikuler nomor 56 pada tahun 2022. Proyek ini berfokus pada pendekatan proyek untuk memperkuat upaya untuk mencapai tujuan kompetensi dan pendidikan karakter yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang didasarkan pada standar.

Kurikulum merdeka sangat berbeda dari kurikulum lain karena berfokus pada penguatan softskill dan profil siswa Pancasila. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, atau P5, adalah program unggulan dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk meningkatkan karakter Profil Pelajar Pancasila setiap siswa melalui pembelajaran berbasis proyek. Proyek ini terdiri dari enam dimensi karakter: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, bergotong royong, berkebhinnekaan global, berpikir kritis, kreatif, dan mandiri. P5 muncul ketika para praktisi dan pendidik menyadari bahwa proses pendidikan harus terkait dengan kehidupan sehari-hari. Pendidikan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler membentuk karakter.³

Seorang filsuf, Ki Hajar Dewanta, menekankan bahwa penting untuk mempelajarinya. Dia juga mendukung aktivitas di luar kelas agar siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga mengalaminya. Dengan memberi mereka kesempatan untuk belajar, melihat, dan berpikir tentang solusi masalah yang ada di lingkungan mereka, P5 mendorong peserta didik untuk berkontribusi terus-menerus kepada lingkungan mereka. Akibatnya, P5 harus diterapkan di semua sekolah.⁴

Salah satu sekolah di Kota Bengkulu adalah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu, yang sudah menerapkan P5. Sekolah

³ Irham Fajriansyah, *Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Sikap Mandiri Siswa*, Vol 6, Nomor 3, tahun (2023), hlm 1571

⁴ Sukma Ulandari, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Mengukatkan Karakter Peserta Didik*, Vol. 8 No. 2 Desember 2023, hlm 117

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu sangat memperhatikan penguatan karakter peserta didik melalui kegiatan proyek. Berdasarkan Observasi yang dilakukan Peneliti menemukan bahwa banyak siswa di MAN 2 Kota Bengkulu yang tidak memiliki karakter yang baik, seperti tidak percaya diri, kurang bersosialisasi, tidak berani mengungkapkan ide-ide mereka, dan kurang percaya diri. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kegiatan proyek penguatan profil pancasila ini dan peningkatan karakter ekspresif siswa karena dalam P5 dan karakter ekspresif di sekolah, keduanya mengandung materi yang mengajarkan tentang cara membentuk karakter diri sendiri. Pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengajarkan dasar karakter dalam ketiga domain cipta, rasa, dan karsa. ⁵

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik dalam mengangkat penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Karakter Ekspresif Siswa Di MAN 2 Kota Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat peneliti sajikan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya siswa/siswa yang belum memiliki kepercayaan diri pada saat proses pembelajaran
2. Masih terdapat siswa yang belum berani berpendapat, mengungkapkan ide, gagasan dan tanggapan pada saat proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu, Apakah ada pengaruh

⁵ Bambang Dalyono, *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah*, Vol.03/2/Oktober/2017 hlm 35

penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam meningkatkan karakter Ekspresif Siswa di MAN 2 Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui, pengaruh penerapan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam meningkatkan karakter Ekspresif Siswa di MAN 2 Kota Bengkulu

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu, teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini di harapkan menjadi acuan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan meningkatkan karakter siswa dalam pengembangan P5.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan penulisan karya ilmiah sekaligus sebagai tambahan wawasan, pengetahuan dan informasi. Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan menambah wawasan

b. Bagi Siswa

Hasil peneliti ini diharapkan dapat dijadikan panduan bagi anak untuk bisa meningkatkan karakter ekspresif dalam pengembangan P5 dan menjadi anak yang berilmu dan berpengetahuan luas.

c. Bagi Guru

Dengan pengembangan P5 Diharapkan guru dapat meningkatkan karakter siswa dan mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pembelajaran disekolah.

d. Bagi Sekolah

Dengan penerapan P5 yang bervariasi dan pengajaran yang baik, maka mampu mewujudkan siswa yang aktif, cerdas dan berprestasi, serta diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan. Dan dapat dijadikan dasar bagi sekolah dalam memotivasi dan memberikan pelatihan pada guru

